

ABSTRAK

Neng Silvi Restu Puspita (1204010109): *Layanan Konseling Individual Untuk Meningkatkan Self-Efficacy Siswa (Penelitian pada Siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Majalaya)*

Penelitian dilatar belakangi oleh pentingnya *self-efficacy* dalam kehidupan akademik siswa. *Self-efficacy*, atau keyakinan individu terhadap kemampuan diri untuk mencapai tujuan tertentu, memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan akademik siswa. Di SMK Muhammadiyah Majalaya, sejumlah siswa menunjukkan tingkat *self-efficacy* yang rendah, yang berdampak pada performa akademik dan partisipasi mereka dalam kegiatan sekolah. Rendahnya *self-efficacy* sering kali terlihat dari kurang kepercayaan diri, ketakutan untuk mengemukakan pendapat, dan kecenderungan untuk menghindari tantangan. Untuk mengatasi masalah tersebut, layanan konseling individu diterapkan dengan tujuan meningkatkan *self-efficacy* siswa. Konseling individu memberikan pendekatan personal yang memungkinkan konselor untuk lebih memahami kebutuhan dan masalah setiap siswa.

Tujuan penelitian adalah 1) untuk mengetahui kondisi *self-efficacy* siswa di SMK Muhammadiyah Majalaya 2) untuk mengetahui program layanan konseling individu untuk meningkatkan *self-efficacy* siswa di SMK Muhammadiyah Majalaya 3) untuk mengetahui hasil dari layanan konseling individu untuk meningkatkan *self-efficacy* siswa SMK Muhammadiyah Majalaya.

Landasan teori yang digunakan meliputi teori konseling individu dengan pendekatan fungsi pemahaman, pencegahan, pengentasan, serta pemeliharaan dan pengembangan, yang dikemukakan oleh Prayitno, serta teori *self-efficacy* oleh Albert Bandura yang mencakup aspek kognitif, motivasi, selektif, dan seleksi.

Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk menganalisis dan menjelaskan pelaksanaan program layanan konseling individu yang bertujuan untuk meningkatkan *self-efficacy* siswa kelas XI di SMK Muhammadiyah Majalaya. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian adalah guru BK serta tiga siswa dari kelas XI OTKP 1 di SMK Muhammadiyah Majalaya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan konseling individu berhasil meningkatkan *self-efficacy* siswa secara signifikan. Setelah pelaksanaan program, terdapat peningkatan dalam kepercayaan diri siswa, peningkatan partisipasi dalam kegiatan kelas, serta perbaikan dalam kemampuan siswa untuk mengemukakan pendapat dan menghadapi tantangan. Program konseling individu membuktikan keberhasilan dalam membantu siswa mengatasi masalah *self-efficacy* dan mencapai potensi maksimal siswa dalam konteks akademik dan sosial.

Kata Kunci: Konseling Individu, *Self-Efficacy*, Siswa